

**TARI WAYANG SRIKANDI DI SANGGAR SENI KENCANA UNGU
KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Pendidikan Tari



Oleh

Indri Leomita Redi
1704886

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN TARI
FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2021**

**LEMBAR HAK CIPTA
TARI WAYANG SRIKANDI DI SANGGAR SENI
KENCANA UNGU KABUPATEN CIREBON**

**Indri Leomita Redi
1704886**

**Skripsi diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Departemen Pendidikan Tari
Fakultas Pendidikan Seni dan Desain**

**© Indri Leomita Redi 2021
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2021**

**Hak cipta dilindungi undang-undang Skripsi ini tidak boleh diperbanyak
seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, diphotocopy
atau cara lainnya tanpa izin penulis.**

**LEMBAR PENGESAHAN
INDRI LEOMITA REDI
TARI WAYANG SRIKANDI DI SANGGAR SENI
KENCANA UNGU KABUPATEN CIREBON**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Heny Rohayani, S.Sen, M.Si

NIP. 195901121985032001

Pembimbing II



Ace Iwan Suryawan, S.Pd., M.Hum

NIP. 197203042001121002

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Tari



Dr. Agus Budiman, M.Pd

NIP. 197703122005011002

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “TARI WAYANG SRIKANDI DI SANGGAR SENI KENCANA UNGU KABUPATEN CIREBON” beserta isinya adalah benar-benar hasil karya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak baik sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko dan sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya ini.

Bandung, 10 Agustus 2021
Yang membuat pernyataan,



Indri Leomita Redi
1704886

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur koreografi, rias busana dan nilai-nilai yang terkandung dalam tari Wayang Srikandi di Sanggar Seni Kencana Ungu Kabupaten Cirebon. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi pustaka. Analisis dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Sumber data meliputi struktur koreografi, foto, audio, dan video tari Wayang Srikandi. Berdasarkan hasil analisis tari Wayang Srikandi termasuk ke dalam rumpun tari wayang. Tari ini termasuk jenis tari perang putri yang berkarakter *putri ladak*. Tarian ini menceritakan salah satu tokoh wanita dalam dunia pewayangan yang memiliki keberanian dan jiwa semangat ksatria yang tangguh. Struktur koreografi pada tari wayang srikandi terdiri dari 27 ragam gerak dengan 12 *gerak pure movement* (gerak murni), 7 gerak *gesture* (gerak maknawi), 7 gerak *locomotion* (berpindah). Rias pada tari wayang srikandi menggunakan rias *prosthetic make up* atau rias menirukan karakter dan busana dengan didominasi warna merah sesuai dengan karakter tarian Srikandi. Sementara itu, nilai yang terkandung dalam tari Srikandi adalah nilai tanggung jawab dan semangat kebangsaan. Terlihat dari peran sosok Srikandi yang berani berperang melawan musuh dan membela negaranya.

Kata Kunci : *Tari Srikandi, Koreografi, Rias, Busana, Nilai*

ABSTRACT

This study aims to describe the choreographic structure, fashion makeup and values contained in Wayang Srikandi dance at Kencana Ungu Art Studio, Cirebon Regency. This research uses descriptive analytical research method with qualitative approach. Data collection techniques were carried out by observation, interviews, documentation studies, and literature studies. The analysis was carried out by data reduction, data presentation, and data verification. Data source includes the structure of choreography, photos, audio, and video of Wayang Srikandi dance. Based on the result of analysis, Wayang Srikandi is included in wayang dance family. This dance belongs to the type of princess war dance with the character of Ladak princess. This dance tells about a female character in the wayang world, it has courage and formidable knight spirit. The choreographic structure of Wayang Srikandi dance consists of 27 types of movements with 12 pure movements, 7 gestures (meanings), 7 locomotion (moves). Makeup in Wayang Srikandi dance uses prosthetic make-up or imitates characters and clothing dominated by red in accordance with the character of Srikandi dance. Meanwhile, the values contained in Srikandi dance are responsibility and spirit of nationalism. It proved by the figure of Srikandi who was the bravest against the enemy and defended her country.

Keywords : *Srikandi dance, Choreography, Make-up, Clothing, Values*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, kerabatnya, hingga kita selaku umatnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini berjudul “Tari Wayang SriKandi di Sanggar Seni Kencana Ungu Kabupaten Cirebon”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Pendidikan Tari Fakultas Pendidikan Seni dan Desain Universitas Pendidikan Indonesia.

Penelitian ini terdiri dari lima bab yang disajikan dalam bentuk karya ilmiah. Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian. Bab II yaitu Kajian Pustaka yang terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori. Bab III merupakan metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, metode penelitian, partisipan dan tempat penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, langkah-langkah penelitian, alur penelitian, dan analisis data. Bab IV merupakan temuan dan pembahasan yang memuat temuan penelitian dan pembahasan. Bab V berisi kesimpulan dan rekomendasi.

Penulis menyadari bahwa tidak ada hal yang sempurna, oleh karena itu penulis sangat berharap masukan dan saran untuk skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Bandung, 10 Agustus 2021

Penulis,



Indri Leomita Redi

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iii
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Struktur Organisasi	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Teori yang Digunakan.....	12
2.2.1 Tari Wayang.....	13
2.2.1.1 Tari Srikandi	14
2.2.2 Koreografi	15
2.2.3 Rias dan Busana	19
2.2.3.1 Teori Rias.....	19
2.2.3.2 Teori Busana	22
2.2.4 Tentang Nilai	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
3.1 Desain Penelitian	41
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian.....	43
3.3 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.4 Langkah-langkah Penelitian	50
3.5 Alur Penelitian	53

3.6 Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
4.1 Temuan Penelitian	
4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian	57
4.1.1.1 Profil Sanggar Seni Kencana Ungu	58
4.1.1.2 Sekilas tentang Tari Srikandi di Sanggar Kencana Ungu	61
4.1.2 Struktur Koreografi Tari Srikandi di Sanggar Kencana Ungu	62
4.1.3 Rias dan Busana Tari Srikandi di Sanggar Kencana Ungu	82
4.1.3.1 Rias Tari Srikandi di Sanggar Kencana Ungu	82
4.1.3.2 Busana Tari Srikandi di Sanggar Seni Kencana Ungu	83
4.1.4 Nilai yang Terkandung dalam Tari Wayang Srikandi.....	94
4.2 Pembahasan Penelitian	
4.2.1 Pembahasan Koreografi Tari Srikandi di Sanggar Kencana	98
4.2.2 Pembahasan Rias Tari Srikandi di Sanggar Kencana Ungu	100
4.2.3 Pembahasan Busana Tari Srikandi di Sanggar Kencana Ungu	103
4.2.4 Pembahasan Nilai yang Terkandung dalam Tari Srikandi	115
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	
5.1 Simpulan.....	118
5.2 Rekomendasi.....	118
DAFTAR PUSTAKA.....	120
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tentang Nilai	28
Tabel 4.1 Prestasi Sanggar Seni Kencana Ungu.....	60
Tabel 4.2 Struktur Koreografi Tari Wayang Srikandi	64
Tabel 4.3 Busana pada Tari Wayang Srikandi	85
Tabel 4.4 Kategori Gerak Tari Wayang Srikandi	98
Tabel 4.5 Rias Tari Wayang Srikandi	100
Tabel 4.6 Pembahasan Busana Tari Wayang Srikandi	103

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Pelaksanaan Penelitian	51
Bagan 3.2 Alur Penelitian	53
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Sanggar Seni Kencana Ungu	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 <i>Peta Kabupaten Cirebon</i>	57
Gambar 4.2 Pasangan	64
Gambar 4.3 <i>Sembah</i>	64
Gambar 4.4 <i>Olah Bahu</i>	65
Gambar 4.5 <i>Teplok Bahu</i>	65
Gambar 4.6 <i>Capang</i>	66
Gambar 4.7 <i>Selut</i>	66
Gambar 4.8 <i>Tumpang Tali</i>	67
Gambar 4.9 <i>Tumpang Tali Double</i>	67
Gambar 4.10 <i>Gleong</i>	68
Gambar 4.11 <i>Olah Sampur</i>	69
Gambar 4.12 <i>Olah Sampur</i>	69
Gambar 4.13 <i>Olah Sampur</i>	70
Gambar 4.14 <i>Lembayan</i>	71
Gambar 4.15 <i>Teplok Bahu</i>	71
Gambar 4.16 <i>Jangkung Ilo</i>	72
Gambar 4.17 <i>Jangkung Ilo</i>	72
Gambar 4.18 <i>Blumbang Banjir</i>	73
Gambar 4.19 <i>Blumbang Banjir</i>	73
Gambar 4.20 <i>Seblak Sampur</i>	74
Gambar 4.21 <i>Seblak Sampur</i>	74
Gambar 4.22 <i>Gagahan</i>	75
Gambar 4.23 <i>Lenggang Arjuna</i>	75
Gambar 4.24 <i>Aambil Gondewa</i>	76
Gambar 4.25 <i>Aambil Panah</i>	76
Gambar 4.26 <i>Memanah</i>	77
Gambar 4.27 <i>Laras Konda</i>	77
Gambar 4.28 <i>Mandapan</i>	78
Gambar 4.29 <i>Mandapan</i>	78
Gambar 4.30 <i>Senggotan</i>	79
Gambar 4.31 <i>Kenyut</i>	79
Gambar 4.32 <i>Jalak Pengkor</i>	80
Gambar 4.33 <i>Trisik</i>	80
Gambar 4.34 <i>Pakbang</i>	81
Gambar 4.35 <i>Pakbang</i>	81
Gambar 4.36 Rias Tari Srikandi tampak depan mata terbuka	82
Gambar 4.37 Rias Tari Srikandi tampak depan mata tertutup	82
Gambar 4.38 Rias Tari Srikandi tampak samping	83
Gambar 4.39 Busana Tari Srikandi tampak depan	84
Gambar 4.40 Busana Tari Srikandi tampak samping setengah badan	84
Gambar 4.41 Busana Tari Srikandi tampak belakang setengah badan	85
Gambar 4.42 Wayang Kulit Srikandi	85
Gambar 4.43 Busana Lengkap Tari Wayang Srikandi	85
Gambar 4.44 <i>Celana Sontog</i>	86
Gambar 4.45 <i>Kemben</i>	86
Gambar 4.46 <i>Kain Batik motif Wedasan</i>	87
Gambar 4.47 <i>Stagen hitam</i>	87

Gambar 4.48 <i>Sampur merah dan kuning</i>	88
Gambar 4.49 <i>Ampyok teratai</i>	88
Gambar 4.50 <i>Bustier hijau</i>	89
Gambar 4.51 <i>Sumping</i>	89
Gambar 4.52 <i>Kilat bahu</i>	90
Gambar 4.53 <i>Gelang tangan dan kaki</i>	90
Gambar 4.54 <i>Slempang</i>	90
Gambar 4.55 <i>Gondewa</i>	91
Gambar 4.56 <i>Panah</i>	91
Gambar 4.57 <i>Wangkingan</i>	92
Gambar 4.58 <i>Ulur-ulur kembang teratai</i>	92
Gambar 4.59 <i>Makuta</i>	93
Gambar 4.60 <i>Kalung tumanggal</i>	93
Gambar 4.61 <i>Alis</i>	100
Gambar 4.62 <i>Eye shadow</i>	101
Gambar 4.63 <i>Pasu teleng</i>	101
Gambar 4.64 <i>Jambang</i>	101
Gambar 4.65 <i>Blush on</i>	102
Gambar 4.66 <i>Lipstick</i>	102
Gambar 4.67 <i>Busana Tari Wayang Srikandi</i>	103
Gambar 4.68 <i>Celana Sontog</i>	103
Gambar 4.69 <i>Kemben</i>	104
Gambar 4.70 <i>Kain Batik motif Wedasan</i>	105
Gambar 4.71 <i>Stagen hitam</i>	105
Gambar 4.72 <i>Sampur merah dan kuning</i>	106
Gambar 4.73 <i>Ampyok teratai</i>	106
Gambar 4.74 <i>Bustier hijau</i>	107
Gambar 4.75 <i>Sumping</i>	108
Gambar 4.76 <i>Kilat bahu</i>	108
Gambar 4.77 <i>Gelang tangan dan kaki</i>	109
Gambar 4.78 <i>Slempang</i>	109
Gambar 4.79 <i>Gondewa</i>	110
Gambar 4.80 <i>Panah</i>	110
Gambar 4.81 <i>Wangkingan</i>	111
Gambar 4.82 <i>Ulur-ulur kembang teratai</i>	111
Gambar 4.83 <i>Makuta</i>	112
Gambar 4.84 <i>Kalung tumanggal</i>	112

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Keterangan
1	Pedoman Observasi
2	Pedoman Wawancara
3	Profil Narasumber dan Profil Penari
4	Dokumentasi Penelitian
5	Surat Izin Observasi

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Referensi Buku

- Hadi, Y. S. (1996). Aspek-aspek dasar koreografi kelompok. *Yogyakarta: Elkaphi.*
- Hadi, Y. S. (2012). Koreografi Bentuk Teknik Dan Isi. *Yoga-Karta: Martono Cipta Media.*
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif.* PT Remaja Rosdakarya.
- Narawati, T. (2003). *Wajah tari Sunda dari masa ke masa.* P4ST UPI.
- Narawati, T. (2005). *Tari Sunda dulu, kini, dan esok.* Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Seni Tradisional, Universitas Pendidikan Indonesia
- Nugraheni, T. (2008). *Citra Wanita Dalam Seni Pertunjukan Sunda* (Studi Pendidikan Kasus :Tari Putri Karya R. Tjetje Somantri). *Bandung: Jurusan.*
- Rosala, D. (1999). *Bunga rampai tarian khas Jawa Barat.* Humaniora Utama Press.
- Rusliana, I. (2001). *Khasanah tari wayang.* STSI Press Bandung.
- Rusliana, I. (2012). *Tari Wayang Khas Priangan Studi Kepenarian Tari Wayang* (Jurusan Tari STSI BANDUNG).
- Sedyawati, E. (1986). Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari. *Jakarta: Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.*
- Sugiyono, S. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D.*
- Sugiyono, S. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif.* bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif.* bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif.* bandung: Alfabeta.

Sumber Referensi Artikel Jurnal

- Achmad, S. W. (2014). *Ensiklopedia karakter tokoh-tokoh wayang: menyingkap nilai-nilai adiluhung di balik karakter wayang.* Araska Publisher.
- Amir, H. (1994). *Nilai-Nilai etis dalam wayang.* Pustaka Sinar Harapan.

- Caturwati, E. (1997). *Tata rias & busana tari Sunda*. Stsi Press.
- Jazuli, M. (1994). *Telaah teoritis seni tari*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Kussudiardjo, B. (2000). Dari klasik hingga Kontemporer. *Yogyakarta: Padepokan Press*.
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic inquiry*. Beverly Hills, CA: Sage.
- Margono, S. (2005). Metode Penelitian Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Subana, Drs, Statistik Pendidikan, Bandung: Pustaka Setia*.
- Murgiyanto, S. (1983). Koreografi Pengetahuan Dasar Komposisi Tari. *Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan*.
- Samani, M., & Hariyanto, M. S. (2017). Konsep dan model pendidikan karakter. *Bandung: Remaja Rosdakarya*.
- Soedarsono, R. M. (1978). Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari. *Yogyakarta: ASTI*.
- Susilo, S. A. (2014). Pembelajaran Nilai Karakter. *Rajawali Pers*.
- WA, S. D. (2002). *Warna: teori dan kreativitas penggunaannya*. Penerbit ITB.
- Winarno, S. (1994). Pengantar penelitian ilmiah. *Bandung: Tarsito*.
- Mulyono, S. (1989). *Simbolisme dan mistikisme dalam wayang: Sebuah tinjauan filosofis* (Vol. 10). Gunung Agung.
- Rusliana, I., & Suanda, T. A. (1977). Pengetahuan Tari. *Bandung: Proyek-/Pengembangan ASTI Bandung Sub Proyek*.

Sumber Referensi Skripsi

- Khotimah, H. (2019). *PERBANDINGAN TARI GANDAMANA DI PADEPOKAN TARI DANGIANG KUTAMAYA DAN DI SANGGAR SENI KENCANA UNGU*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Lestari, B. K. (2019). *KAJIAN ETNOKOREOLOGI TARI WAYANG INDRAJIT DI SANGGAR KENCANA UNGU DESA MERTASINGA KECAMATAN GUNUNG JATI KABUPATEN CIREBON* (Doctoral dissertation, Universitas pendidikan Indonesia).
- Pramadanti, T. (2020). *TARI CANDRA KIRANA KARYA BAEDAH DI SANGGAR PURBASARI KOTA CIREBON* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).

Permatasari, S. D. (2019). *NILAI PATRIOTISME DALAM TARI ANTAREJA KARYA IYUS RUSLIANA*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Suhaya, D. S. (2017). *SIMBOL DAN MAKNA TARI BATIK DI SANGGAR SEKAR PANDAN KERATON KACIREBONAN KOTA CIREBON*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Wijaya, D. R. (2016). *SIMBOL DAN MAKNA TARI SUBADRA LARUNG KARYA WAWAN HENDRAWAN*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Sumber Internet

<https://pusdiklat.perpusnas.go.id>